

“Peran Supervisi Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Kelas”

Haryaden(1). M.Nurzen.S (2), Oki Mitra(3)Mahasiswa Pasca sarjana Manajemen pendidikan Islam IAINKerinci, Jambi.

haryaden22@gmail.com

Abstrak

Supervisi pengawas sekolah merupakan elemen penting dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengawas sekolah dalam mendukung pengembangan strategi pembelajaran yang efektif, meningkatkan kompetensi guru, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan pengawas sekolah, guru, dan kepala sekolah sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan secara terencana, partisipatif, dan berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran, implementasi metode mengajar, dan evaluasi hasil belajar siswa. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pelatihan dan pendampingan bagi pengawas sekolah untuk memastikan mereka mampu menjalankan peran supervisi secara optimal. Penelitian ini memberikan implikasi terhadap kebijakan pendidikan yang berfokus pada penguatan sistem supervisi untuk mendukung kualitas pendidikan yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Supervisi, Pengawas Sekolah, Pembelajaran

Abstract

School supervisor supervision is an important element in the effort to improve the quality of classroom learning. This study aims to analyze the role of school supervisors in supporting the development of effective learning strategies, enhancing teacher competence, and creating a conducive learning environment. The research method used is a qualitative approach with techniques such as interviews, observations, and documentation involving school supervisors, teachers, and principals as research subjects. The research results show that supervision conducted in a planned, participatory, and sustainable manner can improve the quality of lesson planning, the implementation of teaching methods, and the evaluation of student learning outcomes. These findings underscore the importance of training and mentoring for school supervisors to ensure they can optimally perform their supervisory roles. This research has implications for educational policies that focus on strengthening the supervision system to support sustainable education quality.

Keywords: Supervision, School Supervisors, Learning

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, diperlukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Salah satu faktor yang memengaruhi kualitas pembelajaran adalah



peran supervisi pengawas sekolah. Pengawas sekolah memiliki tanggung jawab penting dalam memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara efektif, efisien, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Supervisi yang dilakukan oleh pengawas sekolah tidak hanya bertujuan untuk mengawasi kinerja guru, tetapi juga untuk memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan agar guru dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal. Dengan supervisi yang baik, diharapkan proses pembelajaran di kelas dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Namun, dalam praktiknya, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh pengawas sekolah dalam menjalankan peran supervisinya. Kendala-kendala tersebut dapat berupa kurangnya kompetensi pengawas, keterbatasan waktu, atau minimnya sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk memahami peran supervisi pengawas sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

B. Landasan Teori

Supervisi pendidikan adalah kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh pihak pengawas untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya, khususnya dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran. Menurut Glickman (2007), supervisi merupakan upaya memberikan dukungan kepada guru untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas. Dalam konteks ini, supervisi pengawas sekolah bertujuan untuk memberikan umpan balik yang membangun kepada guru dalam upaya meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Pengawas sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan kualitas pendidikan di sekolah. Salah satu tugas utama pengawas adalah melakukan supervisi akademik yang bertujuan membina, mengarahkan, dan meningkatkan kualitas kinerja guru dalam pembelajaran. Menurut Permendikbud No. 143 Tahun 2014, pengawas sekolah bertugas melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di sekolah.

Supervisi akademik adalah proses pembinaan yang dilakukan pengawas sekolah untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan pedagogiknya, khususnya dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Menurut Sergiovanni (1987), supervisi

akademik mencakup berbagai aktivitas seperti observasi kelas, memberikan bimbingan, dan evaluasi yang bertujuan memperbaiki kualitas pembelajaran.

Kualitas pembelajaran di kelas mencakup berbagai aspek, antara lain perencanaan yang matang, penggunaan metode pembelajaran yang efektif, dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Menurut Sudjana (2009), kualitas pembelajaran dapat diukur dari berbagai indikator, termasuk pencapaian tujuan pembelajaran, keaktifan siswa, dan keterampilan guru dalam menggunakan metode yang bervariasi. Supervisi yang efektif dapat membantu guru mengidentifikasi kelemahan dalam pembelajaran serta memperbaikinya agar kualitas pembelajaran meningkat.

Supervisi yang dilakukan oleh pengawas sekolah sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pengawas sekolah yang memberikan umpan balik yang konstruktif dapat membantu guru memahami kelemahan dalam proses pengajaran dan memberikan solusi yang tepat untuk memperbaikinya. Melalui supervisi, pengawas dapat membantu guru memilih metode pembelajaran yang lebih efektif dan memberikan bimbingan terkait pengelolaan kelas yang lebih baik.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **deskriptif kualitatif**, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam peran supervisi pengawas sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini ingin menggali secara mendalam pengalaman, persepsi, dan dampak dari supervisi yang dilakukan oleh pengawas sekolah terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Penelitian ini akan dilaksanakan di **Sekolah SDN.034 Koto Teluk Kota sungai Penuh** yang berada di wilayah Kota Sungai Penuh. Subjek penelitian ini adalah pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru yang bekerja di sekolah tersebut. Jumlah subjek penelitian yang akan diwawancarai adalah 1 pengawas sekolah, 1 kepala sekolah, dan 3 guru.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik sebagai berikut:

- **Wawancara mendalam:** Dilakukan dengan pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru untuk mendapatkan informasi terkait peran supervisi pengawas sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
-

• **Observasi:** Dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran di kelas serta proses supervisi yang dilakukan oleh pengawas sekolah.

• **Dokumentasi:** Pengumpulan dokumen seperti laporan supervisi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan catatan evaluasi pembelajaran yang digunakan sebagai data pendukung.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah **panduan wawancara** dan **lembar observasi**. Panduan wawancara disusun berdasarkan aspek-aspek yang akan diteliti, seperti pelaksanaan supervisi akademik, dampak supervisi terhadap pembelajaran, dan peran pengawas sekolah dalam membina guru. Lembar observasi digunakan untuk mencatat aspek-aspek penting dalam pembelajaran yang diamati di kelas.

Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan **teknik analisis tematik**. Langkah-langkah dalam analisis data ini meliputi:

1. **Pengumpulan data:** Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dikumpulkan dan ditranskripsi.
2. **Pengkodean:** Data yang telah ditranskripsi akan diberi kode untuk mengidentifikasi tema-tema yang relevan dengan fokus penelitian.
3. **Analisis tema:** Tema-tema yang muncul dari data yang telah dikodekan dianalisis untuk menemukan pola-pola yang menjelaskan peran supervisi pengawas sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. **Penarikan kesimpulan:** Berdasarkan analisis tema, peneliti akan menarik kesimpulan terkait peran supervisi pengawas sekolah.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik **triangulasi sumber**, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, dilakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah diperoleh melalui konfirmasi dengan subjek penelitian.

1. Panduan Wawancara

Panduan Wawancara untuk Pengawas Sekolah

1. Bagaimana Anda melaksanakan supervisi akademik di sekolah?
2. Metode atau teknik supervisi apa yang Anda gunakan saat membimbing guru?

3. Seberapa sering Anda melakukan supervisi di sekolah ini?
4. Apa saja kendala yang Anda hadapi dalam pelaksanaan supervisi akademik?
5. Bagaimana tanggapan guru terhadap supervisi yang Anda lakukan?
6. Apa dampak dari supervisi yang Anda lakukan terhadap kualitas pembelajaran di kelas?
7. Apa langkah yang Anda lakukan untuk membantu guru memperbaiki proses pembelajarannya?
8. Bagaimana Anda mengevaluasi hasil supervisi yang telah dilakukan?

B. Panduan Wawancara untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana peran pengawas sekolah dalam supervisi akademik di sekolah ini?
2. Bagaimana pandangan Anda tentang kontribusi pengawas sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?
3. Apakah ada perubahan yang signifikan dalam kualitas pembelajaran setelah pengawas melakukan supervisi?
4. Apa saja masalah yang sering dihadapi guru terkait supervisi pengawas sekolah?
5. Apa harapan Anda terhadap peran pengawas sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah?

C. Panduan Wawancara untuk Guru

1. Seberapa sering Anda mendapatkan supervisi dari pengawas sekolah?
2. Apa metode pembelajaran yang sering Anda gunakan di kelas setelah mendapat bimbingan dari pengawas sekolah?
3. Bagaimana pengaruh supervisi pengawas sekolah terhadap kualitas pengajaran Anda?
4. Apa masukan yang sering diberikan oleh pengawas sekolah dalam proses supervisi?
5. Apakah Anda merasa terbantu oleh supervisi yang dilakukan oleh pengawas sekolah? Jika ya, dalam hal apa?
6. Apa kendala yang Anda rasakan dalam pelaksanaan supervisi oleh pengawas sekolah?
7. Apa perbedaan sebelum dan setelah Anda mendapatkan supervisi dalam mengajar di kelas?

2. Lembar Observasi



Lembar Observasi Pembelajaran

Aspek yang Diamati	Indikator	Ya Tidak
1. Perencanaan Pembelajaran	Guru menggunakan RPP yang sesuai dengan standar kurikulum	
	Guru merancang tujuan pembelajaran yang jelas	
	Guru mempersiapkan materi dan alat bantu yang relevan	
2. Pelaksanaan Pembelajaran	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa	
	Guru mengajak siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar	
	Guru menggunakan variasi teknik pembelajaran	
	Guru memberikan umpan balik selama proses pembelajaran	
3. Pengelolaan Kelas	Guru mampu mengelola kelas dengan baik	
	Siswa tampak fokus dan tertarik pada materi yang disampaikan	
4. Evaluasi Pembelajaran	Guru memberikan evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	
	Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang akan dikumpulkan mencakup:

- 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP):** Dokumen ini digunakan untuk melihat perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
- 2. Laporan supervisi pengawas sekolah:** Laporan ini memberikan gambaran tentang aktivitas supervisi yang dilakukan oleh pengawas sekolah.
- 3. Catatan evaluasi pembelajaran:** Dokumen ini digunakan untuk melihat bagaimana guru mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan dan umpan balik dari pengawas.

Instrumen ini dapat membantu mengumpulkan data dari berbagai sumber (pengawas sekolah, kepala sekolah, guru, dan hasil observasi kelas) untuk mendukung penelitian mengenai peran supervisi pengawas sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.